

KEPO BERBISIK

Dalam kehidupan masyarakat di Indonesia terkhusus kabupaten Sidenreng Rappang, kepercayaan masyarakat terhadap pendampingan dukun saat proses persalinan sampai pada kepercayaan terhadap kesehatan anaknya masih lebih kepada dukun beranak, hal ini disebabkan pendekatan dukun lebih kepada rasa kekeluargaan dan tidak segan segan melakukan pendekatan melalui sentuhan dan pijatan yang diberikan yang dapat membuat rasa nyaman kepada pasiennya yang tidak dapat kita sebagai tenaga kesehatan khususnya bidan yang melakukan pertolongan persalinan. Untuk itu bidan RS Nene Mallomo tertarik untuk mengikuti pelatihan pijat akupresur untuk ibu hamil, bayi dan anak yang dilaksanakan di Makassar, agar dapat menjalin kekeluargaan pada pasien yang dirawat, memupuk kepercayaan masyarakat akan pedulinya bidan saat kehamilan, proses persalinan sampai pada perawatan anaknya melalui sentuhan, pijatan dan tepukan secara terlatih dan professional.

Kami para bidan yang telah melakukan pelatihan mencoba mengajukan dalam bentuk inovasi pelayanan di Rumah Sakit Nene Mallomo melalui bidang pelayanan medis dan keperawatan dengan memberi nama “ **KEPO BERBISIK** “ (**Kompetensi Pijat Akupresur Bersama Bidan Bersertifikat**)

Tetapi sebelumnya perlu kita tahu ‘ Apa sih itu pijat akupresur ?’ Pijat akupresur merupakan teknik pengobatan tradisional dari Tiongkok, teknik ini mirip dengan akupuntur tetapi tidak menggunakan jarum.

Manfaat akupresur diantaranya :

- Membantu meningkatkan sirkulasi darah
- Merangsang system saraf
- Membuat tubuh menjadi rileks dan lebih bertenaga

Tujuan Inovasi **KEPO BERBISIK** :

1. Merupakan metode pendekatan kekeluargaan kepada ibu hamil, dan anak yang sedang berobat di RS Nene Mallomo
2. Memberikan rasa nyaman dan aman, mengurangi keluhan dan masalah yang dirasakan ibu hamil dan bersalin

3. Meminimalkan terjadinya komplikasi kehamilan dan persalinan
4. Sebagai usaha dalam mempercepat proses persalinan dan Partograf tidak melewati garis waspada.
5. Mengurangi tingkat kecemasan ibu dengan proses pendekatan bidan kepada pasiennya.
6. Untuk bayi dan anak; dapat mengatasi keluhan dan tumbuh kembang pada bayi dan anak.

Inovasi layanan **KEPO BERBISIK** sangat membantu masyarakat utamanya pada ibu dan anak yang mempunyai keluhan. Pengakuan masyarakat setelah diberikan layanan sangat puas dan merasa terbantu, misalnya saat menjelang persalinan:

- a. Waktu yang digunakan mulai dari fase laten sampai pada persalinan itu cepat dibanding pada ibu yang tidak mendapatkan perlakuan. Rasa nyeri yang dirasakan ibu juga sedikit berkurang dengan kontraksi yang adekuat setelah dilakukan pemijatan.
- b. Pada ibu yang menyusui produksi ASI juga cukup melimpah.
- c. Pada anak yang susah tidur, biasanya setelah dilakukan pemijatan langsung terlelap, efek pemijatan juga dapat meningkatkan nafsu makan pada anak.

Jenis layanan pijat Akupresur yang diberikan :

- Pijat pada bayi dan anak di klinik Tumbuh Kembang
Biasanya bayi dan anak yang dilakukan pemijatan datang dengan keluhan susah tidur, hidung tersumbat, nafsu makan menurun, bahkan pada anak dengan masalah keterlambatan pertumbuhan seperti terlambat berjalan, terlambat bicara, dll
Setelah dilakukan pemijatan secara rutin dengan waktu yang bervariasi, masalah masalah yang dikeluhkan berkurang bahkan hilang atau sembuh.
- Pijat Akupresur ibu hamil pada usia kehamilan ≥ 37 minggu.
Akupresur dilakukan pada titik titik tertentu yang dapat merangsang kontraksi, dilakukan secara berulang sampai 30 kali putaran, biasanya ibu akan mengalami kontraksi saat dilakukan akupresur, sebaiknya akupresur dihentikan sampai kontraksi mereda, dan dilanjutkan kembali sampai selesai. Pada ibu hamil yang diberikan terapi

akupresur secara rutin lebih waktu persalinan lebih awal disbanding pada ibu yang tidak dilakukan perlakuan.

- Pijat Akupresur Induksi Alami pada Ibu bersalin di ruangan PONEK
Seperti halnya akupresur pada ibu hamil ini dilanjutkan saat menjelang persalinan, cuman tambahan pada area punggung dan tekanan pada ganglion servikalis di pleksus frankenhauser, yang dapat mengurangi rasa nyeri tanpa mengurangi kekuatan kontraksi yang bisa memberikan efek relakasaki otot.
- Pijat Akupresur oksitocin mperlancar ASI pada ibu Nifas di ruang perawatan nifas
Pijatan dilakukan sama pada saat proses kehamilan dan persalinan hanya tidak dilakukan pada area ganglion servikalis di pleksus frankenhauser.

Selama pelayanan ini dilakukan yaitu sejak tahun 2019 bulan Agustus sangat memberikan manfaat baik untuk ibu maupun pada bayi dan anak.

Terbukti pada pasien ibu bersalin tanpa penyulit, partografnya tidak ada yang melewati garis waspada dan proses persalinan lebih cepat.

Biasanya setelah proses persalinan ibu ibu akan mengalami kelelahan, tetapi pada ibu yang dilakukan terapi akupresur itu lebih rileks dan nyaman pasca persalinan.

Begitupula pada ibu masa nifas, air susu lebih melimpah setelah dilakukan terapi akupresur, sehingga ini sangat membantu dalam program pemberian ASI eksklusif.

1. TUJUAN INOVASI (Bobot 5%)

- Proses kehamilan sampai persalinan dialami setiap wanita berbeda, yang sebenarnya dapat diatasi dengan rileksasi, pemijatan, usapan, dan tepukan serta sentuhan pada daerah yang kurang nyaman. Sama halnya pemberian pengobatan, pemijatan, usapan dan tepukan serta sentuhan yang kurang tepat dapat menyebabkan cedera tubuh, olehnya itu membutuhkan suatu keahlian dan teknik yang tepat dalam pemberian tindakan tersebut.

Didalam masyarakat Indonesia khususnya di kabupaten Sidrap, pendampingan dukun beranak masih tinggi dalam kehamilan sampai pada persalinan, hal tersebut disebabkan unsur kepercayaan masyarakat pada dukun masih tinggi, karena pola pendekatan dan pendampingan dukun dilakukan secara kekeluargaan, pijatan dan sentuhan yang diberikan cukup memberikan rasa nyaman dan aman pada ibu.

Tujuan Inovasi **KEPO BERBISIK** :

1. Memberikan rasa nyaman dan aman, mengurangi keluhan dan masalah yang dirasakan ibu hamil dan bersalin
2. Meminimalkan terjadinya komplikasi kehamilan dan persalinan
3. Sebagai usaha dalam mempercepat proses persalinan dan Partograf tidak melewati garis waspada.
4. Mengurangi tingkat kecemasan ibu dengan proses pendekatan bidan kepada pasiennya.
5. Untuk bayi dan anak; dapat mengatasi keluhan dan tumbuh kembang pada bayi dan anak.

2. KESELARASAN DENGAN KATEGORI YANG DIPILIH (BOBOT 5%)

- Inovasi KEPO BERBISIK selaras dengan peningkatan pelayanan di Rumah Sakit Nene Mallomo, ini bisa menjadi nilai jual dan unggul dalam menarik pasien datang berkunjung ke Rumah Sakit Nene Mallomo, khususnya dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak.

- Inovasi KEPO BERBISIK mendukung motto RS yaitu Layananku adalah Perbuatan Baikku, dimana dalam pelaksanaan pelayanan Kepo Berbisik melakukan pendekatan kekeluargaan dengan pemberian sentuhan secara nyaman pada ibu dan anak.

- **3. SIGNIFIKANSI (ARTI PENTING) (BOBOT 15%)**

Inovasi layanan **KEPO BERBISIK** sangat membantu masyarakat utamanya pada ibu dan anak yang mempunyai keluhan. Rasa nyaman dan aman dapat dirasakan oleh ibu, bayi dan anak sejak pelayanan ini diberikan, Ini terbukti adanya pengakuan masyarakat setelah diberikan layanan sangat puas dan merasa terbantu, misalnya saat menjelang persalinan:

1. Waktu yang digunakan mulai dari fase laten sampai pada persalinan itu cepat dibanding pada ibu yang tidak mendapatkan perlakuan. Rasa nyeri yang dirasakan ibu juga sedikit berkurang dengan kontraksi yang adekuat setelah dilakukan pemijatan.
2. Terbukti pada pasien ibu bersalin tanpa penyulit, partografnya tidak ada yang melewati garis waspada dan proses persalinan lebih cepat.
3. Ibu dengan kasus rujukan kala II memanjang terbantuan dengan adanya pelayanan ini, dan dapat melahirkan secara normal.
4. walaupun jumlah persalinan Normal masih lebih rendah dibanding dengan jumlah persalinan dengan SC, tetapi pada RS dengan persalinan Normal masih ada, mengingat RS Nene Mallomo merupakan RS Rujukan, dengan sistem BPJS yang begitu ketat pada MKJP.
5. Pada ibu yang menyusui produksi ASI juga cukup melimpah.
6. Pada anak yang susah tidur, biasanya setelah dilakukan pemijatan langsung terlelap, efek pemijatan juga dapat meningkatkan nafsu makan pada anak.

- **4. INOVATIF (KEBARUAN ATAU KEUNIKAN ATAU KEASLIAN) (BOBOT 20%)**

- o Jelaskan sisi inovatif dari inovasi ini dalam konteks wilayah Anda.
- o Maksimal 100 kata.

Pendekatan holistic care dalam pelayanan kebidanan dalam bentuk pijat akupresur, ini belum semua RS menerapkan pelayanan ini, untuk itu pelayanan inovasi ini cukup menjanjikan dan dapat meningkatkan pasien untuk datang berkunjung ke RS karena adanya rasa nyaman dan aman dan dapat dipantau langsung oleh professional karena dukungan dokter spesialis di RS.

- o Jelaskan apakah inovasi ini asli atau merupakan adaptasi/modifikasi/replikasi dari konteks lain.
- o Maksimal 100 kata.

Inovasi yang dibuat murni merupakan hasil pemikiran dari Bidan bidan di RS Nene Mallomo, setelah dilakukannya pelatihan Pijat akupresur, walau sudah ada beberapa bidan praktik swasta yang menerapkan pelayanan ini.

5. TRANSFERABILITAS (SIFAT DAPAT DITERAPKAN PADA KONTEKS/TEMPAT LAIN) (BOBOT 10%)

- o Apakah inovasi tersebut memiliki potensi dan/atau terbukti telah diterapkan dandadaptasi (disesuaikan) ke dalam konteks lain (misalnya wilayah atau unit lain)
- o Jika ya, jelaskan di mana dan bagaimana prosesnya.
- o Maksimal 100 kata.

Inovasi Kepo Berbisik sangat berpotensi dikembangkan diluar pelayanan Kebidanan dan anak, karena pijat akupresur tidak saja fokus keilmuannya pada kasus kebidanan dan anak, tetapi juga bisa di terapkan di keperawatan, misalnya pada kasus pasien geriatri dengan gangguan insomnia dan masih banyak penanganan pijat akupresur yang bisa mengurangi keluhan pasien.

6. SUMBER DAYA DAN KEBERLANJUTAN (BOBOT 10%)

- Sumber daya apa (yaitu keuangan, manusia atau lainnya) yang digunakan untuk melaksanakan inovasi tersebut?
- Langkah-langkah/strategi apa yang dilakukan dalam memobilisasi/ menggerakkan seluruh sumber daya internal maupun eksternal?
- Bagaimana keberlanjutan sumber daya yang digunakan dalam inovasi ini? Apakah hingga saat ini sumber daya masih tersedia?
- Maksimal 100 kata.

Inovasi KEPO BERBISIK ini dilaksanakan oleh Bidan bidan yang telah mendapatkan sertifikat pelatihan terkait pijat Akupresur, dengan pembiayaan ditanggung sebagian oleh pihak RS.

Setiap Kegiatan yang dilakukan mendapatkan pemantauan langsung dari Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan, melalui pelaporan secara berkala, pada laporan mutu RS.

Setiap ruangan yang terkait pelayanan tersebut terdapat SDM yang bersertifikat sebagai penanggung jawab layanan.

- Jelaskan apakah dan bagaimana keberlanjutan dari inovasi ini (meliputi aspek-aspek sosial, ekonomi dan lingkungan).
- Maksimal 200 kata.

Inovasi Kepo Berbisik dapat terus berjalan dan dikembangkan setelah peraturan bupati terkait pelayanan tambahan yang ada di RS Nene Mallomo, mengingat dalam PERDA yang disusun tahun 2011 itu sudah banyak tindakan yang tidak terakomodir dalam pelayanan yang ada di RS. Termasuk usulan pelayanan pijat akupresur.

Pijat Akupresur dalam lingkungan RS masih jarang dilaksanakan, biasanya pijat ibu hamil dan anak lebih banyak dilakukan diluar RS dan praktik swasta. Pijat akupresur yang dilakukan di RS akan lebih mendapat pengakuan dan kepercayaan karena dilakukan oleh profesional dan terdapat pemantauan oleh dr. Ahli yang dapat mengurangi kekhawatiran pada masyarakat.

Kepercayaan masyarakat terhadap bidan dapat meningkatkan jumlah pasien yang berkunjung di RS Nene Mallomo karena pendekatan kekeluargaan melalui pijatan akupresur, sentuhan dan komunikasi yang baik dapat terjalin antara pasien dan bidannya.

7. DAMPAK (BOBOT 15%)

- Apakah inovasi ini telah dievaluasi secara resmi skala dampaknya, melalui evaluasi internal atau eksternal, misalnya evaluasi yang dilakukan oleh APIP atau lembaga lain yang relevan.
- Jika ya, jelaskan bagaimana inovasi ini dievaluasi dampaknya pada:
 - Target/kelompok sasaran;
 - Kelompok masyarakat di luar kelompok sasaran;
 - Aspek tata pemerintahan instansi (misalnya efisiensi anggaran; perbaikan proses bisnis; kolaborasi antarsatuan unit kerja/perangkat daerah dan/atau pemangku kepentingan lainnya; tingkat akuntabilitas).
- Maksimal 100 kata.

Inovasi KEPO BERBISIK merupakan inovasi pelayanan yang hanya membutuhkan keahlian SDM sehingga pengawasan hanya dalam bentuk laporan kasus yang dilayani.

Sumber Daya yang terkait Inovasi ini terdiri dari :

- 1 orang bidan di Klinik Tumbuh Kembang
- 1 orang bidan di Klinik KIA
- 2 Orang bidan di Ruang PONEK
- 2 orang bidan di Ruang Perawatan Nifas

- Indikator-indikator apa yang digunakan dalam evaluasi itu.
- Maksimal 100 kata.

Indikator yang digunakan dalam evaluasi layanan Inovasi kepo berbisik adalah:

- 5. Jumlah ibu hamil pada usia kehamilan > 37 minggu yang melakukan pemeriksaan ANC di Klinik KIA RS Nene Mallomo kabupaten Sidrap yang dilakukan pijat akupresur
- 6. Jumlah Ibu Bersalin yang melahirkan di RS Nene Mallomo yang mendapatkan layanan pijat akupresur
- 7. jumlah bayi dan anak di klinik tumbuh kembang yang mendapatkan pijat akupresur
- 8. Jumlah ibu Nifas yang dilakukan pijat akupresur

- Gambarkan/Apa hasil evaluasi tersebut?

- o Maksimal 100 kata.

Rata rata ibu, keluarga bayi dan anak merasa puas dengan adanya pelayanan ini, terbukti pada pengisian kuisioner terkait pelayanan RS menggambarkan kepuasan pada hasil olah data kuisioner.

8. KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN (MENEKANKAN KERJASAMA/KOLABORASI, KETERLIBATAN, KOORDINASI, KEMITRAAN DAN INKLUSIF) (BOBOT 10%)

- o Jelaskan pemangku kepentingan mana yang terlibat, dan apa peran dan kontribusi mereka dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi inovasi ini.
- o Maksimal 200 kata.

Direktur RS sangat mendukung dan memberikan apresiasi kepada semua pegawai yang ingin mengembangkan diri, dengan menanggung biaya pelatihan yang diikuti, fasilitas yang dibutuhkan difasilitasi dalam bentuk pengajuan, selama kegiatan tersebut dapat memberikan dampak positif bagi pelayanan yang ada di RS.

Secara terus menerus dilakukan pelaporan hasil kegiatan kepada pimpinan melalui bidang pelayanan Medik dan Keperawatan sebagai layanan unggulan di RS.

9. PELAJARAN YANG DIPETIK (BOBOT 10%)

- o Gambarkan pelajaran apa yang dipetik, serta usulan ide agar inovasi ini dapat ditingkatkan lebih lanjut atau gambarkan kekhususan inovasi yang membuat inovasi ini luar biasa yang membawa perubahan yang lebih cepat dan lebih luas.
- o Maksimal 100 kata.

Dalam memberikan pelayanan kita harus terus mengembangkan diri dan penuh percaya diri tanpa mengabaikan SOP yang ada dilingkungan kita. Pengembangan diri dilakukan dengan mengikuti pelatihan keterampilan yang dapat meningkatkan kesejahteraan dengan tetap memperhatikan keamanan dan kenyamanan pasien.

Kedepannya RS dapat terus mengembangkan ide ini dengan menambah jenis layanan dalam bentuk yang lebih luas, tidak saja pada profesi kebidanan tetapi pada profesi lain seperti keperawatan dengan mengembangkan layanan holistic care.



LEMBAGA KURSUS & PELATIHAN KESEHATAN **BFI BUDHI NERSALINDO**

Jln. Solo - Jatipuro Km 3 Mlokolegi, Sonoharjo, Wonogiri, Jawa Tengah
Dengan Surat Keputusan Dinas Pendidikan Pemerintahan Kab. Wonogiri No. 422.1/209 Tanggal 2 Maret 2016
LKP Budhi Farmasiners Institute (BFI) Kelompok Badan Usaha Budhi Nersalindo

Sertifikat

No. Reg. :6170/BFI-BN/BA/22/02/20



LKP BFI Budhi Nersalindo
Terdaftar Dinas Pendidikan
Pemerintahan Kab. Wonogiri
No. 422.1/209
Tanggal 2 Maret 2016

**BFI Budhi Nersalindo Memberikan Sertifikat
Kepada :**

Nuradhayanti Jamaluddin, CPHCT

**Telah Berhasil Mengikuti Pelatihan :
Certified Physiological Holistic Care Therapist
Post Partum Treatment
Yang Diselenggarakan Di :**

Makassar, 22 - 23 Februari 2020


**Budhi Purwanto, S. Kep. Ners.M.Kes.
Direktur LKP BFI Budhi Nersalindo**



LEMBAGA KURSUS & PELATIHAN KESEHATAN
BFI BUDHI NERSALINDO

Jl. Solo - Jatipuro KM 3 Mlokolegi, Sonoharjo, Wonogiri, Jawa Tengah
Dengan Surat Keputusan Dinas Pendidikan Pemerintah Kab. Wonogiri No. 422.1/209 Tanggal 2 Maret 2016
LKP Budhi Farmasiners Institute (BFI) Kelompok Badan Usaha Budhi Nersalindo

No. Reg. : 6170/BFI-BN/AD/23/02/20

Sertifikat



LKP BFI BUDHI NERSALINDO
Terdaftar Dinas Pendidikan
Pemerintah Kab. Wonogiri
No. 422.1/209
Tanggal 2 Maret 2016

BFI BUDHI NERSALINDO memberikan
Sertifikat Kepada :

Nuradhayanti Jamaluddin, CPHCT

Telah berhasil mengikuti pelatihan :

**Certified Physiological Holistic Care Therapist (CPHCT)
Mom & Baby SPA Tingkat ADVANCE**

Yang diselenggarakan di :

Makassar, 23 Februari 2020



Budhi Purwanto, S.Kep. Ners. M. Kes.
Direktur LKP BFI Budhi Nersalindo



LEMBAGA KURSUS & PELATIHAN KESEHATAN
BFI BUDHI NERSALINDO

Jln. Solo - Jatipuro Km 3 Mlokolegi, Sonoharjo, Wonogiri, Jawa Tengah
Dengan Surat Keputusan Dinas Pendidikan Pemerintahan Kab. Wonogiri No. 422.1/209 Tanggal 2 Maret 2016
LKP Budhi Farmasiners Institute (BFI) Kelompok Badan Usaha Budhi Nersalindo

No. Reg. : 6170/BFI-BN/BA/22/02/20

Sertifikat



LKP Bfi Budhi Nersalindo
Terdaftar Dinas Pendidikan
Pemerintahan Kab. Wonogiri
No. 422.1/209
Tanggal 2 Maret 2016

**BFI Budhi Nersalindo Memberikan Sertifikat
Kepada :**

Nuradhayanti Jamaluddin, CPHCT

**Telah Berhasil Mengikuti Pelatihan :
Certified Physiological Holistic Care Therapist
Mom & Baby SPA Tingkat Basic
Yang Diselenggarakan Di :**

Makassar, 22 - 23 Februari 2020

**Budhi Purwanto, S. Kep. Ners.M.Kes.
Direktur LKP BFI Budhi Nersalindo**



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
RUMAH SAKIT NENE MALLOMO

Jl. Wolter Monginsidi No. 234 Pangkajene Sidenreng Kab. Sidrap Telp (0421) 91493 Fax (0421) 91493
PROVINSI SULAWESI SELATAN

KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT NENE MALLOMO
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
Nomor : 071 /SK/DIR/I/2019

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM INOVASI PELAYANAN PUBLIK
PADA RUMAH SAKIT NENE MALLOMO KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

DIREKTUR RUMAH SAKIT NENE MALLOMO,

- Menimbang: a. bahwa inovasi pelayanan publik yang selanjutnya disebut inovasi adalah terobosan jenis pelayanan publik baik yang merupakan gagasan/ide kreatif original dan/atau adaptasi/modifikasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung;
- b. bahwa inovasi pelayanan publik sangat dibutuhkan dalam upaya perbaikan yang berkesinambungan guna peningkatan mutu pelayanan kepada masyarakat;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b dipandang perlu menetapkan Keputusan Direktur Rumah Sakit Nene Mallomo tentang Pembentukan Tim Inovasi Pelayanan Publik pada Rumah Sakit Nene Mallomo;

- Mengingat: 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian (Lembaran Negara Tahun 1974 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3041) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 169, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3890);
2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438);
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5063);
4. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5072);
5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan di Rumah Sakit;
6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik di Lingkungan Kementrian/lembaga, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik daerah Tahun 2018;

8. Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 4 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun Anggaran 2019 (Lembaran Daerah Tahun 2018 Nomor 4) ;
9. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No.36 Tahun 2018 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2019 (Berita Daerah Tahun 2018 No. 36);
10. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 53 Tahun 2018 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun Anggaran 2019 (Berita Acara Tahun 2018 Nomor 53).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU** : Pembentukan Tim Inovasi Pelayanan Publik pada Rumah Sakit Nene Mallomo.
- KEDUA** : Tim Inovasi Pelayanan Publik Rumah Sakit Nene Mallomo adalah staf/pegawai yang ditunjuk oleh Direktur RS Nene Mallomo sebagaimana lampiran keputusan ini.
- KETIGA** : Tim Inovasi Pelayanan Publik sebagaimana tersebut pada diktum kesatu memiliki uraian tugas sebagai berikut :
- a. Menggerakkan budaya inovasi pelayanan publik di lingkungan Rumah Sakit Nene Mallomo.
 - b. Mensosialisasikan budaya inovasi pelayanan publik di lingkungan Rumah Sakit Nene Mallomo.
 - c. Memfasilitasi implementasi budaya inovasi pelayanan publik di lingkungan Rumah Sakit Nene Mallomo.
 - d. Mengelola Sistem Informasi Inovasi Pelayanan Publik (SINOVIK) yang membuat jaringan informasi dan dokumentasi inovasi pelayanan publik.
 - e. Memfasilitasi kompetisi inovasi pelayanan publik baik di tingkat regional maupun nasional.
- KEEMPAT** : Segala biaya yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Rumah Sakit Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang.
- KELIMA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya.

Ditetapkan di Pangkajene Sidenreng
pada tanggal 5 Agustus 2019

DIREKTUR RS NENE MALLOMO,



drg. Hj. Hasnani Rapi, M. Kes

Pangkat : Pembina Tk.I, IV/b

NIP : 19630310 199203 2 007

Lampiran I : Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Nene Mallomo
Nomor : 435/047.1/SK/I/2019
Tanggal : 5 Agustus 2019
Perihal : Keputusan Direktur tentang Pembentukan Tim Inovasi
Pelayanan Publik pada Rumah Sakit Nene Mallomo

**SUSUNAN TIM INOVASI PELAYANAN PUBLIK
RUMAH SAKIT NENE MALLOMO
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

I. Penanggung jawab : Direktur RS Nene Mallomo
II. Ketua : Kabid. Pelayanan Medis dan Keperawatan
III. Sekertaris : Kasie Keperawatan
IV. Tim Inovasi : 1. dr. Hj. Nur Maipa, Sp. A (Bayi dan Anak)
2. dr. Eddy Arsyad, Sp. OG (Kebidanan & Kandungan)
3. Suparta S. Kep, Ns, M. M. Kep (Keperawatan)
4. Maharani, S.Si, Apt (Kefarmasian)
5. Surianto, S.ST, SKM (Laboratorium)

DIREKTUR RS NENE MALLOMO,



drg. Hj. Hasnani Rapi, M. Kes

Pangkat : Pembina Tk.I

NIP.19630310 199203 2 007